**MAKALAH FAMILY ALTAR**

SINODE BETESDA INDONESIA

EDISI : 28 Tgl. 19 July 2022

**Motto FA : Kesatuan Hati, Tumbuh bersama & Menangkan jiwa**

**=====================================================**

**MAKNA MENGIKUT KRISTUS**

**Matius 10 : 37 *“Barangsiapa mengasihi bapa atau ibunya lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku; dan barangsiapa mengasihi anaknya laki-laki atau perempuan lebih dari pada-Ku, ia tidak layak bagi-Ku.”***

Firman Tuhan di atas berbicara bagaimana seseorang mengikut Kristus yang benar. Harus berani ambil resiko, bahkan kehilangan yang paling berharga sekalipun seperti keluarga, anak-anak dan orang yang paling disayangi hanya demi satu nama yaitu Yesus kristus. Sebab jika tidak demikian kita tidak layak dihadapanNya, tidak layak mengikut Kristus karena kita tidak memikul salibNya.

Apa makna dari ayat tersebut di atas, mari kita maknai secara sederharna :

1. KEMULIAAN HANYA UNTUK TUHAN

Yang menjadi nomor satu dalam hidup adalah Tuhan. Ketika kita membagakan orang tua kita yang dulunya mungkin orang yang berpengaruh dilingkungan, digereja atau menjadi kebagaan keluarga dan kemana-mana disanjung dan dibanggakan setinggi langit, bahwa orang tuaku bapa ibuku orang yang paling berpengaruh dan paling hebat, ini kalau tidak ada orang tuaku kampung ini tidak akan maju seperti sekarang ini, misalnya. Ternyata apa yang kita lakukan dan kita perbuat tidak layak dihadapan Tuhan, karena tidak menempatkan Tuhan pada kedudukan yang utama. Mungkin kalau kita ubah kata kita lebih berkenan dihadapan Tuhan, misal : dulu Tuhan pakai orang tua saya memenangkan banyak jiwa dan membuat kampung ini jadi maju dan banyak orang percaya ada di sini, puji Tuhan sekali orang tuaku dipilih oleh Tuhan. Coba kalau Tuhan tidak kasih percaya pada orang tua saya, saya tidak tahu bagaimana keadaan kampung saya saat ini. Nah itu contoh yang lebih santun dihadapan Tuhan.

1. MEMUJI ANAK

Sama halnya dengan anak. Tanpa sadar anak kita dipuji-puji setinggi langit saat ibu-ibu lagi ngerumpi dengan ibu-ibu yang lain.

Wuih anakku pinterlah, anakku kerja jadi pilotlah, anakku sekolahnya diluar negrilah, anakku punya perusahaan yang besarlah… dipuji-puji sampai langit ketujuh. Sedang kepada anak yang tidak pintar dimakinya, atau diumpetin ngga pernah diomongin, tapi yang ada anak dikutuki, dasar anak bodoh, dasar anak ngga tahu diri, kalau saya bisa telen, saya telen lagi deh tu anak.

Hal-hal yang sering kita tidak sadari adalah memuji melampoi dari apa yang harus kita perbuat untuk Tuhan. Orang tua dan anak ditempatkan lebih agung dari Tuhan. Sekilas pandang cara yang kita lakukan adalah benar, dengan alasan menghormati orang tua dan mengasihi anak. Tetapi kalau kita telisik lebih dalam kita sedang menomor duakan Tuhan. Jadi apa-apa orang tua dan anak, sehingga lupa mengandalkan Tuhan, lupa bahwa semua kehebatan dan kepandaian datangnya dari Tuhan.

Kepada anak yang tidak pintar sering kita tidak bisa berbuat adil. Sehingga fakta yang terjadi dilapangan anak yang disanjung-sanjung acap kali membuat kita malu, sedang anak yang tidak dianggap karena bodoh, namun berjalannya waktu dari dialah nama kita orang tua diangkatnya. Orang tua yang kita banggakan ternyata masuk penjara Karena korupsi dll. Itu realita dalam hidup yang sering kita saksikan.

Jadi makna dalam ayat ini mengikut Kristus adalah menempatkan Tuhan Yesus pada tempat yang paling utama diatas kepentingan dan kehidupan yang lain. Baik itu keluarga, orang tua dan anak. Tuhan Yesus sebagai sentral dari segalanya dari semua yang pantut kita tinggikan. Tuhan Yesuslah yang patut dipuji dan ditinggikan.

Bersyukur juga kalau kita dilahirkan ditengah-tengah keluarga yang sudah percaya kepada Yesus sebagai Tuhan. Banyak diluaran sana orang yang percaya kepada Tuhan Yesus, tapi hidupnya memilukan. Untuk mempertahankan imannya, dia dianiaya oleh saudara dan orang tuanya sendiri, dicoret dari daftar keluarga, diusir. Bahkan tidak sedikit yang disiksa, dipenjara karena mempertahankan satu nama yang agung yaitu nama Tuhan Yesus yang menyelamatkannya. Orang-orang semacam ini yang mau menderita demi nama Tuhan Yesus, berani bayar harga dianiaya, kehilangan semuanya. Orang semacam ini disebut sudah ikut pikul salib Kristus menderita bersama Kristus.

KESIMPULAN

Berapa besar dan berapa dalam yang kita lakukan untuk Tuhan, membuat nomor satu Tuhan, dan mau memikul salib Kristus, itu bisa dilihat dari hati masing-masing. Dari setiap perbuatan kita, apakah kita sudah hidup benar dalam Tuhan dan menempatkan Tuhan sebagai yang nomor satu, apa malah sebaliknya. Sikap kita sekarang menentukan langkah kita kedepan.

APLIKASINYA

1. Seberapa besar hidup kita memuliakan Tuhan.
2. Seberapa jauh kita mengiring Tuhan, dan apa yang dihasilkannya.
3. Sungguhkah kita sudah ikut pikul salib Kristus dan sungguhkah kita sudah menomor satukan Tuhan dalam hidup kita.

Jujur aku, dan bereskan. Ambil komitmen hidup dalam Tuhan dengan mengutamakan Tuhan.

Tuhan Yesus mengasihi kita semua. Amin.

SHARINGKAN

1. Pelayanan seperti apakah yang sudah kita perbuat
2. Apakah kita bagian orang yang senang ngerumpi, dan apa yang kita omongkan
3. Kebanggaan seperti apa engkau terhadap keluargamu, baik kepada anak, orang tua bahkan saudaramu dan yang tinggal bersamamu.
4. Tuhan Yesus sering kita perbincangkan tidak menjadi topic yang menarik ?

POKOK DOA SYAFAAT:

Dukung dalam doa:

1. Ketua Umum Simode Betesda Indonesia Pdt. Ir. Sujarwo.M.Th beserta keluarga, kiranya hikmat dan rakmat serta pimpinan Tuhan senantiasa menyertai di dalam tugas dan pelayanannya.
2. Segenap Pengurus MPS dan MPD diberikan tuntunan oleh Roh Kudus untuk melakukan tanggung jawabnya melayani.
3. Seruh Gereja yang bernaung dibawah Sinode Gereja Betesda Indonesia terus mengalami pertumbuhan tanpa batas, banyak jiwa dimenangkan, dan jemaat bermultiplikasi.
4. Bangsa Indonesia diberkati dan semakin jaya. Pemimpin diurapi takut akan Tuhan, Pemerintahan dari pusat hingga daerah diberkati Tuhan. TNI POLRI dipakai memberikan keamanan bagi negri ini.

POKOK DOA GEREJA MASING-MASING

1.

2.

3.

LAGU

1. MENGIKUT YESUS

KEPUTUSANKU

Mengikut Yesus keputusanku

3x

Ku tak ingkar. Ku tak ingkar

Walau sendiri ku ikut Yesus

3x

Ku tak ingkar kutak ingkar.

Dunia dib’lakang salib di depan

3x

Ku tak ingkar, ku tak ingkar

1. TAK TERUKUR KASIH MU YESUS

Tak terukur kasihmu Yesus

Kau tlah mati gantikan diriku

Kau curahkan darah-Mu

Tuk tebus dosaku

Layaklah Kau Tuhan

Dipuji dan di sembah

Dengan segenap hatiku

Layaklah Kau Tuhan

Dipuji dan disembah

Dengan seg’nap jiwa ragaku